

BAB VI

PENUTUP

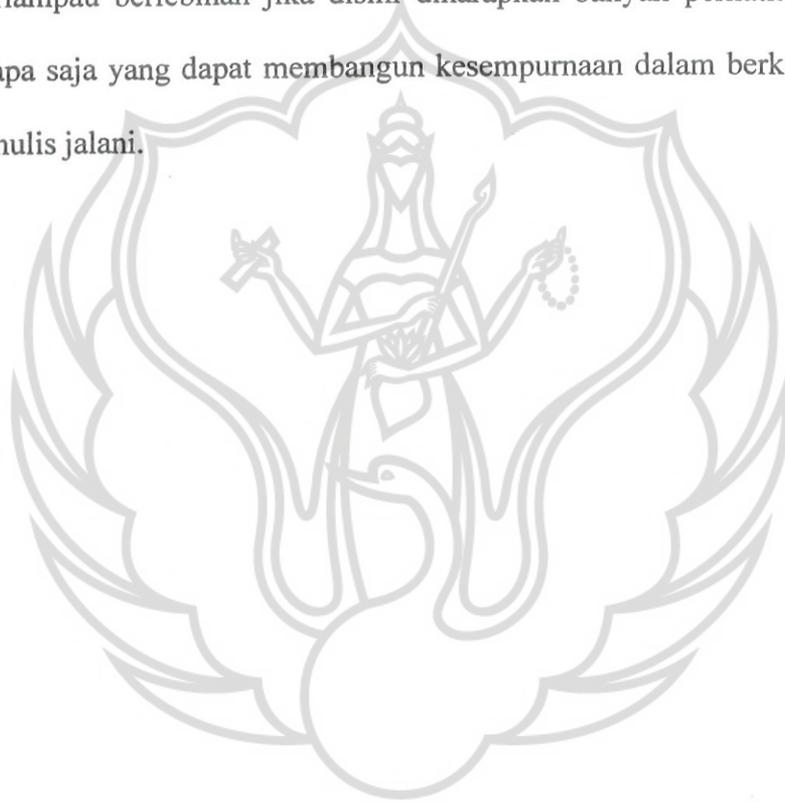
Berkesenian ibarat kerja seorang mengamat, sama-sama mengkaji sebuah permasalahan, serta melihat hal-hal yang mungkin tidak dan belum dipikirkan orang lain, kemudian dituangkan dalam bentuk karya seni. Di sisi lain, juga bergelut dengan apa yang ada di dalamnya, menganalisis, menyimpulkan dan membuatnya berguna pada komunitas yang memerlukannya (minimal diapresiasi) yang dibuat oleh penciptanya untuk disajikan pada masyarakat.

Perihal konsep dalam mewujudkan karya-karya ini yaitu rata-rata dalam perwujudan karya, penulis banyak mengambil ide dari persoalan-persoalan kehidupan manusia, yang dalam perwujudannya disimbolkan dengan bunga. Dalam arti bahwa apa yang tersaji tidak menampilkan visual berupa bunga secara keseluruhan, bunga dalam karya penulis merupakan simbol dari yang banyak diharapkan oleh semua orang yaitu simbol dari kedamaian dan ketentraman.

Selain itu, karya-karya yang dikerjakan ini diperuntukkan sebagai prasyarat untuk meraih gelar Strata 1 di Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Hal ini yang perlu mendapatkan perhatian adalah tujuan dalam berkarya. Beberapa alternatif yang lain muncul misalnya persoalan pencapaian artistik sebagai akhir seni atau berkarya sebagai ekspresi dari endapan pengalaman penulis hingga melahirkan karya-karya yang syarat dengan pemikiran dan pertanyaan dari dalam benak atau bahkan hanya sebuah eksperimentasi terhadap gagasan yang diinginkan. Maka dari karya seni yang penulis buat ternyata merupakan

perwujudan dari simbol-simbol yang terlihat dan banyak terjadi di kehidupan manusia.

Memang tidak ada yang sempurna, demikian pula pada apa yang telah disajikan kali ini pasti masih banyak kekurangan, dan ini perlu kiranya mendapat banyak masukan dari pembaca/penonton. Kreativitas tak akan pernah mencapai puncak kesempurnaan jika tak ada pendorong yang kuat dari dasarnya, maka tidak terlampau berlebihan jika disini diharapkan banyak perhatian, bimbingan berupa apa saja yang dapat membangun kesempurnaan dalam berkarya seni lukis yang penulis jalani.



DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, Herusatoto, *Symbolisme dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: Hanindita, 1991.
- Drijakara, N. *Filsafat Manusia*, Yogyakarta: Kanisius, 1969.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jilid 3, Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1989.
- Gie, The Liang, *FILSAFAT SENI, Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: CV. Adipura 1996
- H. Tedjoworo, *Imaji dan Imajinasi, Suatu Telaah Filsafat Postmodern*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi kedua, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Piliang Amir, Yasraf, *Hiper Realitas Kebudayaan*, Yogyakarta: LKiS, 1999.
- Sahman Humar, *Mengenal Dunia Seni Rupa*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1993.
- Sp, Soedarso, *Tinjauan Seni Rupa, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987.